

KARYA TULIS ILMIAH

**PEMANFAATAN FILTRAT DAUN SUJI (*Dracaena angustifolia Roxb.*)
SEBAGAI PENGGANTI *MALACHITE GREEN* PADA PENGAMATAN
DAN PERHITUNGAN TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED*
*HELMINTHS***



YULISA CATUR UTAMI

223.41.0012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA**

2025

**PEMANFAATAN FILTRAT DAUN SUJI (*Dracaena angustifolia Roxb.*)
SEBAGAI PENGGANTI *MALACHITE GREEN* PADA PENGAMATAN
DAN PERHITUNGAN TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED*
*HELMINTHS***

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan

Menyelesaikan studi program Diploma III Analis Kesehatan



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA**

2025

ABSTRAK

PEMANFAATAN FILTRAT DAUN SUJI (*Dracaena angustifolia* Roxb.) SEBAGAI PENGGANTI *MALACHITE GREEN* PADA PENGAMATAN DAN PERHITUNGAN TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED* *HELMINTHS*

Yulisa Catur Utami¹, Rima Agnes Widya Astuti², Wiwin Aprianie³,
Larantika Hidayati⁴

STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun

Email: rimaagnes60@gmail.com

Penyakit kecacingan merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi permasalahan kesehatan di berbagai negara, khususnya negara berkembang beriklim tropis dan subtropis, sehingga banyak anak terinfeksi kecacingan. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas filtrat daun suji (*Dracaena angustifolia* Roxb.) konsentrasi 50%, 65%, 80%, dan 95% sebagai pengganti *Malachite green* pada pengamatan dan perhitungan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH). Metode Kato-Katz merupakan metode kuantitatif yang paling banyak digunakan dalam identifikasi telur cacing. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan *desain posttest-only static group comparison* dan teknik *purposive sampling*. Pemeriksaan telur cacing dilakukan menggunakan metode Kato-Katz dengan filtrat daun suji konsentrasi 50%, 65%, 80%, dan 95%. Analisis dilakukan menggunakan uji Kruskal-Wallis dan pengamatan visual. Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada filtrat daun suji konsentrasi 50%, 65%, 80%, dan 95%. Konsentrasi 65% dan 95% memberikan hasil relatif lebih baik dalam kejelasan latar belakang dan morfologi telur dibandingkan konsentrasi lain, meskipun kontras latar belakang tetap rendah pada seluruh perlakuan. Filtrat daun suji konsentrasi 50%, 65%, 80%, dan 95% tidak menunjukkan perbedaan signifikan berdasarkan uji Kruskal-Wallis. Namun, konsentrasi 65% dan 95% cenderung memberikan kejelasan latar belakang dan morfologi telur yang lebih baik.

Kata kunci:

Filtrat, *Dracaena angustifolia* Roxb., *Malachite green*, Metode Kato-Katz, *Soil Transmitted Helminths*.

ABSTRACT

UTILIZATION OF SUJI LEAF (*Dracaena angustifolia* Roxb.) FILTRATE AS A SUBSTITUTE FOR MALACHITE GREEN IN THE OBSERVATION AND ENUMERATION OF SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) EGGS

Yulisa Catur Utami¹, Rima Agnes Widya Astuti², Wiwin Aprianie³, Larantika Hidayati⁴

STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun

Email: rimaagnes60@gmail.com

*Helminthiasis is an infectious disease that remains a health problem in various countries, especially developing countries with tropical and subtropical climates, causing many children to become infected with helminthiasis. This study aimed to determine the effectiveness of suji leaf filtrate (*Dracaena angustifolia* Roxb.) at concentrations of 50%, 65%, 80%, and 95% as a substitute for Malachite green in the observation and counting of Soil Transmitted Helminths (STH) eggs. The Kato-Katz method is the most widely used quantitative method for identifying helminth eggs. This study used a quasi-experimental method with a posttest-only static group comparison design and purposive sampling technique. Examination of helminth eggs was carried out using the Kato-Katz method with suji leaf filtrate concentrations of 50%, 65%, 80%, and 95%. Data analysis was performed using the Kruskal-Wallis test and visual observation. The Kruskal-Wallis test showed no significant differences among suji leaf filtrate concentrations of 50%, 65%, 80%, and 95%. Concentrations of 65% and 95% provided relatively better results in background clarity and egg morphology compared to other concentrations, although the background contrast remained low in all treatments. Suji leaf filtrate concentrations of 50%, 65%, 80%, and 95% showed no significant differences based on the Kruskal-Wallis test. However, concentrations of 65% and 95% tended to provide better background clarity and egg morphology.*

Keywords:

*Filtrate, *Dracaena angustifolia* Roxb., Malachite green, Kato-Katz method, Soil Transmitted Helminths, Helminth eggs*

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Suji (<i>Dracaena angustifolia</i> Roxb.)	6
2.1.1 Senyawa Metabolit Tanaman Suji (<i>Dracaena angustifolia</i> Roxb.)	8
2.1.2 Manfaat Tanaman Suji (<i>Dracaena angustifolia</i> Roxb.)	11
2.2 <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH)	12
2.2.1 Jenis-jenis Cacing <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH)	13
2.2.2 Pemeriksaan Laboratorium Kecacingan	21
1. Metode Kualitatif	22

a. <i>Direct Slide</i> (Metode langsung)	22
b. Flotasi (Pengapungan)	24
c. Sedimentasi (Pengendapan)	26
2. Metode Kuantitatif	28
a. Metode Stoll	28
b. Metode Kato Katz	30
3. Perhitungan EPG (<i>Egg Per Gram</i>)	33
1.3. <i>Malachite Green</i>	34
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	37
3.1 Kerangka Konsep	37
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep	38
3.3 Hipotesis	38
BAB IV METODE PENELITIAN	40
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	40
4.2 Desain Penelitian	40
4.3 Populasi Sampel	41
4.3.1 Populasi	41
4.3.2 Teknik Sampling	41
4.3.3 Sampel	41
4.3.4 Objek Penelitian	42
4.4 Variabel	42
4.5 Definisi Operasional	43
4.6 Jenis Skala Data	45
4.7 Instrumen Penelitian	45
4.7.1 Alat	45
4.7.2 Bahan	45
4.7.3 Prosedur Kerja	45
4.8 Pengumpulan dan Pengolahan Data	48
4.9 Tabulasi Data	49
4.10 Analisis Data	52
4.11 Kerangka Kerja	53
BAB V PEMBAHASAN	56

5.1 Hasil Penelitian	57
5.1.1 Hasil Pengamatan Penelitian	57
5.1.2 Uji Statistik Senyawa Klorofil Daun Suji	63
5.2 Pembahasan	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

